


# SUSTAINABILITY INSIGHT

👤 Oryza Khansa Azzahra, Almer Zaidan Basyir Kiat, Nitya YatashaDewi

📷 Priyo Widiyanto





# KESELAMATAN KERJA SEBAGAI PILAR KEBERLANJUTAN: KOMITMEN PERTAMINA DALAM MENCEGAH KECELAKAAN BESAR

## *OCCUPATIONAL SAFETY AS A PILLAR OF SUSTAINABILITY: PERTAMINA'S COMMITMENT TO PREVENTING MAJOR ACCIDENTS*

Untuk mencapai keberlanjutan, perusahaan harus memperhatikan aspek keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasionalnya. Keselamatan adalah komponen kunci dari keberlanjutan karena memastikan bahwa operasi bisnis dapat berlanjut tanpa mengorbankan keselamatan karyawannya. Pertamina, sebagai salah satu perusahaan energi terkemuka di Indonesia, memiliki fokus keberlanjutan yang berorientasi pada pencegahan kecelakaan besar (*prevention of major accident*). Komitmen tersebut juga tertuang dalam kebijakan keberlanjutan perusahaan, yang mensyaratkan perusahaan untuk “Menerapkan standar tertinggi mengenai Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan, dan mencegah kecelakaan besar di semua tempat kerja.”

Dalam industri energi yang memiliki risiko tinggi, kesiapan dan kemampuan untuk merespons dengan cepat kecelakaan skala besar adalah hal yang sangat penting. Pada lingkup perusahaan, suatu kecelakaan dapat

digolongkan sebagai kecelakaan besar jika memenuhi salah satu kriteria berikut, yaitu: fatalitas, kerusakan properti lebih dari 1 juta dolar, dan tumpahan minyak lebih dari 15 barel. Oleh karena itu, Pertamina secara aktif terlibat dalam berbagai upaya pencegahan untuk menghindari terjadinya kecelakaan tersebut,

memastikan bahwa setiap aspek operasional dijalankan dengan tingkat keamanan tertinggi. Di samping itu, respons cepat dan efektif terhadap kecelakaan tidak hanya melindungi nyawa dan properti tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan yang merugikan.

Inisiatif terkait komitmen untuk mencegah kecelakaan besar dilaksanakan melalui berbagai program *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) yang mencakup namun tidak terbatas pada penguatan kompetensi dan manajemen risiko HSSE, penguatan budaya keselamatan pekerja dan kontraktor, dan program kesehatan kerja.

Seluruh praktik-praktik HSSE pada Grup



Pertamina terintegrasi pada sistem manajemen bernama Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence (SUPREME). SUPREME sendiri terdiri atas turunan-turunan yang lebih spesifik yang dapat dikategori sebagai *standards, performance & management tools*, dan *audit protocol*. Salah satu standar yang termasuk dalam SUPREME dan memiliki fungsi penting untuk mencegah kecelakaan besar adalah *Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS)*.

PSAIMS merupakan pedoman bagi holding, subholding, regional, anak perusahaan/unit operasi, dan mitra kerja dalam mengelola risiko keselamatan proses. Melalui pedoman tersebut, keselamatan proses, aset, dan keberlangsungan bisnis perusahaan dapat lebih terjamin. Beberapa inisiatif yang dilakukan terkait dengan implementasi dan pengembangan PSAIMS mencakup audit unit proses berdasarkan PSAIMS beserta rekomendasinya dan pelaksanaan program pelatihan di segala level pekerja terkait dengan PSAIMS.

Di samping itu,  
PSAIMS

juga berfungsi untuk menjaga integritas fasilitas operasional perusahaan dari risiko fisik perubahan iklim, dan memastikan tidak ada aset terbenkakai di masa mendatang.

Salah satu matriks yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat keselamatan pada proses operasional adalah tingkat *Process Safety Event (PSE)*. Sebagai salah satu upaya implementasi keselamatan kerja, Pertamina telah menetapkan target untuk tingkat PSE Tier 1 dan Tier 2. Hal tersebut berarti bahwa Pertamina telah menetapkan target terkait frekuensi kejadian keselamatan proses yang memiliki dampak besar (Tier 1) dan moderat (Tier 2). Untuk mencapai target ini, seluruh lokasi berisiko tinggi di Grup Pertamina telah melakukan audit *process safety* secara menyeluruh. Audit ini memastikan bahwa setiap fasilitas memenuhi standar keselamatan yang ketat dan siap merespons situasi darurat dengan efisien.

Dengan langkah-langkah tersebut, Pertamina menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap keselamatan operasional dan pencegahan kecelakaan. Komitmen ini tidak hanya melindungi karyawan dan lingkungan, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan. ■



**T**o achieve sustainability, companies must pay attention to occupational safety aspects in every operational activity. Safety is a key component of sustainability because it ensures that business operations can continue without sacrificing the safety of its employees. Pertamina, as one of the leading energy companies in Indonesia, has a sustainability focus oriented towards the prevention of major accidents. This commitment is also reflected in the company's sustainability policy, which requires the company to "Apply the highest standards of Health, Safety, and Environment, and prevent major accidents at all workplaces."

In high-risk energy industries, readiness and the ability to quickly respond to large-scale accidents are crucial. Within the company's scope, an accident can be classified as a major accident if it meets any of the following criteria: fatalities, property damage exceeding 1 million dollars, and oil spills exceeding 15 barrels. Therefore, Pertamina is actively engaged in various preventive efforts to avoid such accidents, ensuring that every operational aspect is conducted with the highest level of safety. Furthermore, a quick and effective response to accidents not only protects lives and property but also minimizes adverse environmental impacts.

Initiatives related to the commitment to prevent major accidents are implemented

through various Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) programs, including but not limited to strengthening HSSE competency and risk management, enhancing the safety culture for workers and contractors, and occupational health programs. All HSSE practices within the Pertamina Group are integrated into a management system called Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME). SUPREME itself consists of more specific derivatives that can be categorized as standards, performance & management tools, and audit protocols. One of the standards included in SUPREME and playing an important role in preventing major accidents is the Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS).

The Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS) serves as guidance for the holding company, sub-holdings, regions, subsidiaries/unit operations, and working partners in managing process safety risks. Through this guidance, process safety, asset integrity, and business continuity of the company are better assured. Some initiatives related to the implementation and development of PSAIMS include auditing process units based on PSAIMS along with its recommendations and conducting training programs at all worker levels related to PSAIMS. Additionally, PSAIMS also functions to maintain the operational facility's integrity from physical climate change risks and ensure no assets are left idle in the future.



One matrix that can be used to measure the level of safety in operational processes is the Process Safety Event (PSE) level. As part of occupational safety implementation efforts, Pertamina has set targets for PSE Tier 1 and Tier 2 levels. This means that Pertamina has set targets related to the frequency of process safety events that have major (Tier 1) and moderate (Tier 2) impacts. To achieve these targets, all high-risk locations within the Pertamina Group have undergone thorough process safety audits. These audits ensure that every facility meets strict safety standards and is ready to efficiently respond to emergency situations.

Through these measures, Pertamina demonstrates strong dedication to operational safety and accident prevention. This commitment not only protects employees and the environment but also ensures the long-term sustainability and success of the company. ■